

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas di berbagai bidang. Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global ini adalah dengan mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk dan kemampuan untuk memberi respon terhadap berbagai kebutuhan konsumen. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan, yaitu penentuan harga jual produk. Harga jual sangat erat kaitannya dengan pencapaian laba. Laba diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang ataupun jasa. Laba yang diperoleh perusahaan dapat optimal jika harga jual yang dibebankan kepada pemesan ditentukan oleh besarnya biaya produksi yang dikeluarkan.

Permasalahan yang dihadapi dalam penentuan harga jual produk adalah harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen. Sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan hidup perusahaan. Harga jual sering menjadi tolak ukur konsumen. Karena itu, penentuan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang

diinginkan perusahaan, daya beli konsumen, harga jual pesaing, kondisi perekonomian secara umum, elastisitas harga produk dan sebagainya. Namun seringkali perusahaan hanya mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam menetapkan harga jual. Walaupun demikian pertimbangan biaya merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Menurut Pricilia, dkk (2013:1077) bahwa biaya produksi tidak terkendalikan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi yang akan menurunkan daya saing produk dan laba. Karena itu dibutuhkan strategi dalam efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tetap.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting dikarenakan manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual yang akan disajikan dalam laporan keuangan (Samsul, 2013:366). Menurut Setiadi, dkk (2014:70), bahwa informasi harga pokok produksi dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan harga jual produk yang tepat kepada konsumen. Harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead pabrik* yang merupakan unsur-unsur yang harus dipertimbangkan dalam menetapkan harga pokok produksi yang nantinya akan dijadikan dasar untuk menetapkan harga jual. Perhitungan harga pokok produksi terkait dengan siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku, dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead pabrik*, sehingga ditetapkan harga pokok produksi. Oleh karena itu, untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat

diperlukan suatu metode yang baik yaitu metode *Full costing* dan *Variable costing*. Menurut Cahyani (2015:1) *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead pabrik* yang bersifat variabel maupun tetap. Sedangkan *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead pabrik* yang bersifat variabel.

Terdapat permasalahan dalam penetapan harga jual yaitu pihak perusahaan harus menawarkan harga jual yang tepat agar konsumen bersedia membeli produk yang ditawarkan. Selain itu, penentuan harga jual dilakukan berdasarkan estimasi biaya-biaya yang dikorbankan. Hal ini berakibat pada adanya penentuan biaya produksi yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Keterbatasan penentuan harga jual terjadi karena pihak perusahaan tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya non produk yang dikeluarkan. Menurut Djurnali, dkk (2014:82) mengatakan bahwa biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Sehingga, tidak terdapat biaya yang tidak diperhitungkan dalam proses penetapan harga jual.

Salah satu perusahaan yang sedang berkembang di Kota Kupang adalah PT. Hampan Rejeki Kupang yang berkedudukan di Sikumana yang bergerak dalam bidang industry pengolahan Tangki Air Plastik (Fiber). Setiap proses produksinya selalu memperhitungkan berapa besar penentuan harga pokok produksi yang akan menjadi faktor penentu kebijakan yang

diambil manajemen dalam penentuan harga jual, mesti cenderung harga selalu diusahakan stabil agar konsumen selalu setia untuk memakai produknya.

PT. Hampan Rejeki Kupang belum menerapkan analisis metode *Full costing* dan *Variable costing*. Selama ini dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang relatif sangat sederhana dan perhitungan yang mereka gunakan masih bersifat manual, sehingga dalam melakukan perhitungan PT. Hampan Rejeki Kupang belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci. Selain itu, PT. Hampan Rejeki Kupang juga belum menghitung seluruh biaya *overhead pabrik* secara terperinci, karena belum sepenuhnya mengetahui biaya-biaya *overhead* pabrik, sehingga dalam menghitung dan menentukan harga jual tangki air (fiber) akan menghasilkan informasi yang kurang tepat.

Sebagai gambaran dan data awal berikut ini disajikan harga jual, data produksi dan data penjualan Tangki Air Plastik (Fiber) pada PT. Hampan Rejeki Kupang selama tahun 2020, seperti pada Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**

**Harga Jual Tangki Air (Fiber)  
PT. Hampan Rejeki Kupang  
Tahun 2020**

| Jenis Produk       | Harga Jual               |                           |
|--------------------|--------------------------|---------------------------|
|                    | Tandon 650 Liter<br>(Rp) | Tandon 1100 Liter<br>(Rp) |
| Tangki Air (Fiber) | 700.000                  | 900.000                   |

Sumber: PT. Hampan Rejeki Kupang 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat, bahwa harga jual Tangki Air (Fiber) pada PT. Hamparan Rejeki berbeda. Harga jual dari Tangki Air (Fiber) berbeda, karena sesuai dengan ukuran dari masing-masing tandon tersebut. Untuk Tangki Air (Fiber) Tandon 650 Liter dijual dengan harga Rp.700.000 dan Tandon 1100 Liter dijual dengan harga Rp.900.000. PT. Hamparan Rejeki Kupang untuk pendapatan setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena perusahaan tersebut mempunyai target dalam penjualan. Sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

Data produksi, penjualan produk dan total pendapatan Tangki Air (Fiber) Tandon 650 Liter, dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2**

**Data Produksi dan Penjualan Produk Tandon 650 Liter  
PT. Hamparan Rejeki ( Buah )  
Tahun 2020**

| <b>Bulan</b> | <b>Volume Produksi</b> | <b>Volume Penjualan</b> | <b>Harga Satuan (Rp)</b> | <b>Total Pendapatan (Rp)</b> |
|--------------|------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------|
| Januari      | 68                     | 45                      | 700.000                  | 31.500.000                   |
| Februari     | 26                     | 26                      | 700.000                  | 18.200.000                   |
| Maret        | 3                      | 0                       | 700.000                  | -                            |
| April        | 61                     | 32                      | 700.000                  | 22.400.000                   |
| Mei          | 92                     | 66                      | 700.000                  | 46.200.000                   |
| Juni         | 29                     | 21                      | 700.000                  | 14.700.000                   |
| Juli         | 57                     | 44                      | 700.000                  | 30.800.000                   |
| Agustus      | 136                    | 111                     | 700.000                  | 77.700.000                   |
| September    | 28                     | 13                      | 700.000                  | 9.100.000                    |
| Oktober      | 2                      | -                       | 700.000                  | -                            |
| November     | 2                      | 1                       | 700.000                  | 700.000                      |
| Desember     | 1                      | -                       | 700.000                  | -                            |

*Sumber: PT. Hamparan Rejeki Kupang 2020*

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat, bahwa pada bulan Januari sampai Desember tahun 2020 setiap bulannya PT. Hamparan Rejeki Kupang melakukan proses produksi Tangki Air (Fiber) Tandon 650 Liter mengalami fluktuasi dalam 1 tahun dengan perincian sebagai berikut :

Pada bulan Januari memproduksi 68 buah tandon dengan harga Rp.700.000, bulan Februari memproduksi 26 buah tandon, bulan Maret memproduksi 3 buah tandon, bulan April memproduksi 61 buah tandon, bulan Mei memproduksi 92 buah tandon, bulan Juni memproduksi 29 buah tandon, bulan Juli memproduksi 57 buah tandon, bulan Agustus memproduksi 136 buah tandon, bulan September memproduksi 28 buah tandon, bulan Oktober memproduksi 2 buah tandon dengan harga satuan Rp. 700.000 bulan November memproduksi 2 buah tandon, bulan Desember memproduksi 1 buah tandon. Selain itu dari bulan Januari sampai Desember untuk volume penjualan Tangki Air (Fiber) Tandon 650 liter mengalami fluktuasi, hal ini diduga disebabkan oleh harga jual yang sulit dijangkau oleh konsumen. Volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2020 dengan volume penjualan sebanyak 111 buah tandon dengan total pendapatan sebesar Rp.77.700.000, sedangkan untuk Volume penjualan terendah yakni terjadi pada bulan November sebanyak 1 buah dengan total pendapatan Rp.700.000, sedangkan pada bulan Maret, Oktober dan Desember tidak adanya penjualan karena tidak sepiunya permintaan.

Data produksi, penjualan dan total pendapatan Tangki Air (Fiber) Tandon 1100 Liter, dengan harga satuan Rp. 900.000 dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1.3**

**Data Produksi dan Penjualan Produk Tandon 1100 Liter  
PT. Hamparan Rejeki (Buah)  
Tahun 2020**

| <b>Bulan</b> | <b>Volume<br/>Produksi</b> | <b>Volume<br/>Penjualan</b> | <b>Harga<br/>Satuan<br/>(Rp)</b> | <b>Total<br/>Pendapatan<br/>(Rp)</b> |
|--------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| Januari      | 119                        | 94                          | 900.000                          | 84.600.000                           |
| Februari     | 94                         | 60                          | 900.000                          | 54.000.000                           |
| Maret        | 81                         | 29                          | 900.000                          | 26.100.000                           |
| April        | 112                        | 103                         | 900.000                          | 92.700.000                           |
| Mei          | 259                        | 243                         | 900.000                          | 218.700.000                          |
| Juni         | 168                        | 117                         | 900.000                          | 105.300.000                          |
| Juli         | 145                        | 123                         | 900.000                          | 110.700.000                          |
| Agustus      | 179                        | 126                         | 900.000                          | 113.400.000                          |
| September    | 184                        | 174                         | 900.000                          | 156.600.000                          |
| Oktober      | 217                        | 206                         | 900.000                          | 185.400.000                          |
| November     | 249                        | 191                         | 900.000                          | 171.900.000                          |
| Desember     | 218                        | 140                         | 900.000                          | 126.000.000                          |

*Sumber: PT. Hamparan Rejeki Kupang 2020*

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas dapat dilihat, bahwa pada bulan Januari sampai Desember tahun 2020 setiap bulannya PT. Hamparan Rejeki Kupang melakukan proses produksi Tangki Air (Fiber) Tandon 1100 Liter. Pada bulan Januari memproduksi 119 buah, bulan Februari 94 buah, bulan Maret 81 buah, bulan April 112 buah, bulan Mei 259 buah, bulan Juni 168 buah, bulan Juli 145 buah, bulan Agustus 179 buah, bulan September 184 buah, bulan Oktober 217 buah, bulan November 249 buah, bulan Desember 218 buah. Selain itu dari bulan Januari sampai Desember untuk volume penjualan Tangki Air (Fiber) Tandon 1100 liter mengalami fluktuasi, hal ini diduga disebabkan oleh harga jual yang sulit dijangkau oleh konsumen. Volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan Mei 2020 dengan volume penjualan sebanyak 243 dengan total pendapatan Rp.218.700.000; dan volume penjualan terendah pada bulan Maret sebanyak 29 total pendapatan Rp.26.100.000.

Uraian berdasarkan jumlah produksi dilihat pada PT. Hamparan Rejeki Kupang sehingga dikeluarkan biaya-biaya dengan rincian biaya produksi. Data rincian biaya produksi Tandon 650 liter dan 1.100 liter, dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut:

**Tabel 1.4**

**Data Rincian Biaya Produksi Tandon 650 Liter Dan 1100 Liter  
PT Hamparan Rejeki Kupang Tahun 2020**

| <b>Jenis biaya</b>                   | <b>Tando 650 liter<br/>(Rp)</b> | <b>Tandon 1100 liter<br/>(Rp)</b> |
|--------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| Biaya bahan baku                     | 181.800.000                     | 911.250.000                       |
| Biaya tenaga kerja langsung          | 22.725.000                      | 111.375.000                       |
| Biaya listrik                        | 4.242.000                       | 8.484.000                         |
| Biaya bahan bakar<br>(Gas LPG)       | 49.237.500                      | 394.875.000                       |
| Biaya penyusutan                     | 5.555.555                       | 7.777.777                         |
| Biaya tenaga kerja tidak<br>langsung | 72.000.000                      | 120.000.000                       |
| <b>Total Biaya Produksi</b>          | <b>335.560.055</b>              | <b>1.553.761.777</b>              |

Sumber: PT. Hamparan Rejeki Kupang 2020

Penjelasan rincian biaya-biaya pada Tabel 1.4 di atas PT. Hamparan Rejeki Kupang belum menerapkan metode *full costing* dan *variabel costing* dalam menghitung semua unsur biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Perhitungan yang dilakukan masih relatif sederhana dan belum menghitung semua biaya-biaya yang dikeluarkan seperti biaya *overhead pabrik* dalam perhitungan harga pokok produksi.

Data harga jual, volume produksi, penjualan, total biaya produksi dan laba pada tahun 2020 seperti pada Tabel 1.5 berikut:

**Tabel 1.5**

**Data Harga Jual, Volume Produksi, Penjualan, Total Biaya  
Produksi Dan Laba Tandon 650 Liter Dan Tandon 1.100 Liter  
PT Hamparan Rejeki Kupang Tahun 2020**

| <b>Keterangan</b>                           | <b>Tandon 650 liter<br/>(Rp)</b> | <b>Tandon 1.100 liter<br/>(Rp)</b> |
|---------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| Harga jual/Liter                            | 700.000                          | 900.000                            |
| Volume produksi/Liter                       | 505                              | 2.025                              |
| Penjualan<br>(Harga jual × Volume produksi) | 353.500.000                      | 1.822.500.000                      |
| Total biaya produksi                        | 335.560.055                      | 1.553.761.777                      |
| Laba (Penjualan – Total biaya)              | 17.939.945                       | 268.738.223                        |

*Sumber: PT. Hamparan Rejeki Kupang 2020*

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa penetapan harga jual oleh PT. Hamparan Rejeki Kupang berdasarkan ukuran tandonnya, untuk Tandon 650 liter sebesar Rp. 700.000 dan Tandon 1.100 liter sebesar Rp. 900.000. Sehingga laba yang diperoleh untuk Tandon 650 liter sebesar Rp. 17.939.945 dan Tandon 1.100 liter sebesar Rp. 268.738.223. Biaya-biaya produk diperhitungkan harga jual dan laba belum sebagai mestinya atau belum tepat.

Selain fenomena di atas, penelitian ini dilakukan karena adanya research gap pada penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Novelsa (2020) dan Bahri & Rahmawati (2019) menunjukkan bahwa harga pokok produksi berpengaruh terhadap harga jual. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Helmina (2013). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Pricilia & Sondakh (2014) yang menemukan bahwa penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual menggunakan perhitungan akuntansi biaya dengan metode *full costing* tidak berpengaruh terhadap harga jual.

Penelitian mengenai analisis harga pokok produksi dalam menentukan harga jual banyak dilakukan, namun masih banyak perbedaan

pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual. Pada dasarnya penelitian ini merujuk pada penelitian Bahri dan Rahmawati (2019) yang meneliti mengenai Analisis penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk. Terdapat perbedaan dalam penelitian sebelumnya, dimana pada penelitian ini menggunakan objek pada PT. Hamparan Rejeki Tangki Air Plastik (Fiber) Tahun 2020.

Berdasarkan uraian di atas, perlu untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Tangki Air Plastik (Fiber) PT. Hamparan Rejeki Kupang.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Berapa harga pokok produksi yang tepat untuk produk Tangki Air (Fiber) dengan menggunakan metode *Full Costing*, agar dapat ditetapkan harga jual yang tepat?
2. Berapa harga pokok produksi yang tepat untuk produk Tangki Air (Fiber) dengan menggunakan metode *Variable Costing*, agar dapat ditetapkan harga jual yang tepat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi yang tepat untuk produk Tangki Air (Fiber) dengan menggunakan metode *Full Costing*, sehingga dapat ditetapkan harga jual yang tepat.
2. Untuk mengetahui harga pokok produksi yang tepat untuk produk Tangki Air (Fiber) dengan menggunakan metode *Variable Costing*, sehingga dapat ditetapkan harga jual yang tepat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Hampan Rejeki Kupang

Memberikan tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan mengenai penetapan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak atau pembaca yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.